IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING (PBL)* PADA TEKNIK PENGUASAAN LAGU DAERAH DALAM MATA PELAJARAN SENI MUSIK KELAS V SDN PODOSUGIH 01 KOTA PEKALONGAN

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

AFNI FARKHA MUHIBAH
NIM. 2321037

PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING (PBL)* PADA TEKNIK PENGUASAAN LAGU DAERAH DALAM MATA PELAJARAN SENI MUSIK KELAS V SDN PODOSUGIH 01 KOTA PEKALONGAN

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

AFNI FARKHA MUHIBAH
NIM. 2321037

PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : Afni Farkha Muhibah

NIM : 2321037

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul "Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Pada Teknik Penguasaan Lagu Daerah dalam Mata Pelajaran Seni Musik Kelas V SDN Podosugih 01 Kota Pekalongan" ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika kelimuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 5 Juni 2025
Yang membuat pernyataan,

Afni Farkha Muhibah
NIM. 2321037

NOTA PEMBIMBING

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudari :

Nama	: Afni Farkha Muhibah
NIM	: 2321037
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul	: **IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING (PBL)* PADA TEKNIK PENGUASAAN LAGU DAERAH DALAM MATA PELAJARAN SENI MUSIK KELAS V SDN PODOSUGIH 01 KOTA PEKALONGAN**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.
Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Pekalongan, 5 Juni 2025
Pembimbing,

Firdaus Perdana, M.Pd.
NIP. 199102202019031005

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN W AHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan
Website: ftik.uingusdur.ac.id Email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudari:

Nama : Afni Farkha Muhibah
NIM : 2321037
Judul : **Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Pada Teknik Penguasaan Lagu Daerah dalam Mata Pelajaran Seni Musik Kelas V SDN Podosugih 01 Kota Pekalongan**

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Rabu, tanggal 09 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I	Penguji II
Dr. Hj. Nur Khasanah, M.Ag.	M. Adin Setyawan, M.Psi.
NIP. 19770926 201101 2 004	NIP. 19920911 201903 1 014

Pekalongan, 9 Juli 2025
Disahkan oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.
NIP. 197007061998031001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b//U/1987. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik di

			bawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

   Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

   Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيْ	Fatḥah dan ya	Ai	A dan I
اَوْ	Fatḥah dan wau	Au	A dan U

Contoh :

كَيْفَ : *Kaifa*

حَوْلَ : *Haula*

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	Fatḥah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
	Ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

شَاقَ : *Syāqo*

جِيْبَ : *Jība*

يَصُوْرُ : *Yasūru*

D. Ta Marbūṭah

Transliterasi untuk ta marbūṭah ada dua, yaitu: ta marbūṭah yang hidup atau mendapat harkat fatḥah, kasrah, dan ḍammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan ta marbūṭah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbūṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbūṭah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُالْاَطْفَال : *raudah al-atfāl*

الْمَدِيْنَةُالمُنَوَّرَة : *al-madīnatul munawwarah*
رِسَالَة : *risālah*

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu. Contoh:

نَصَّرَ : *nassoro*
يُكَبِّرُ : *yukabbiru*
بِالْحَقِّ : *bilhaqqi*

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Sedangkan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang. Contohnya:

الْإِنْسَانُ : *al-insānu*
الْخَيْرِ : *al-khairi*
النّاس : *an-nās*
الرَّحِيْم : *ar-rahīm*

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif. Contoh:

تَأْبُدُ : *ta'budzu*
أُوْتِيَ : *ūtiya*
يَقْرَأُ : *yaqra'u*
مِنَاالسَّمَاءِ : *minassamā'i*

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh:

بِسْمِاللهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا : *Bismillāhi majrehā wa mursāhā*

وَاِنَّاللهَ فَهُوَخَيْرُالرَّازِقِيْنَ : *Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn*

I. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai muḍāf ilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

فَاِنَّاللهَ

Adapun ta marbūṭah di akhir kata yang disandarkan kepada lafẓ al jalālah, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِيْ رَحْمَةِ اللهِ : *hum fī raḥmatillāh*

J. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Contoh:

اَلْحَمْدُللهِ رَبِّالْعَالَمِيْنَ **:** *Alḥamdu lillāhi rabbil 'ālamin / Alḥamdu lillāhi rabbi al-'ālamin*

شَهْرُ رَمَضَانَ الّذِي أُنْزِلَ فِيْهِ الْقُرْءَانُ **:** *Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-Qur'ān*

وَمَا مُحَمَّدٌ اِلاَّ رَسُوْلٌ **:** *Wa mā Muhammadun illā rasūl*

MOTO

لَا يُكَلِّفُ اللّٰهُ نَفْسًا اِلَّا وُسْعَهَاۗ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْۗ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَآ

اِنْ نَّسِيْنَآ اَوْ اَخْطَأْنَاۚ رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَآ اِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهٗ عَلَى الَّذِيْنَ مِنْ قَبْلِنَاۚ

رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهٖۚ وَاعْفُ عَنَّاۗ وَاغْفِرْ لَنَاۗ وَارْحَمْنَاۗ اَنْتَ مَوْلٰىنَا

فَانْصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكٰفِرِيْنَ ٢٨٦

(البقرة/٢: ٢٨٦)

Artinya :

Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya. Baginya ada sesuatu (pahala) dari (kebajikan) yang diusahakannya dan terhadapnya ada (pula) sesuatu (siksa) atas (kejahatan) yang diperbuatnya. (Mereka berdoa,) “Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami salah. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami. Maka, tolonglah kami dalam menghadapi kaum kafir.”

(Al-Baqarah/2:286)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Dalam setiap langkah, ada doa yang mengiringi, ada harapan yang dititipkan, dan ada perjuangan yang tidak ringan. Oleh karena itu, dengan rasa hormat dan ketulusan hati, skripsi ini penulis persembahkan untuk orang-orang tersayang:

1. Untuk kedua orang tua tercinta, Bapak Budiarto dan Ibu Mukminat yang telah menjadi sumber inspirasi, kekuatan, dan motivasi terbesar dalam kehidupan penulis. Terima kasih telah merawat, membimbing, membesarkan dan mendukung penulis dengan kasih sayang yang sangat tulus. Tanpa restu dan doa kalian, penulis tidak akan mampu sampai pada titik ini. Cinta dan perjuangan kalian adalah anugerah yang tak ternilai dan akan selalu menjadi cahaya dalam perjalanan hidup penulis.
2. Seluruh keluarga besar dan saudara-saudara saya yang selalu memberikan support untuk terus menuntut ilmu, memberi doa dan semangat, penulis ucapkan terima kasih sebesar-besarnya. Kebersamaan dan kepedulian kalian memberi kekuatan tersendiri dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Firdaus Perdana, M.Pd selaku dosen pembimbing. Terima kasih atas ilmu, waktu, dan kesabaran dalam memberikan bimbingan. Setiap arahan yang diberikan sangat membantu dalam memperbaiki karya ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberkahi ilmu yang telah dibagikan dan menjadikannya amal jariyah yang tak terputus.
4. Untuk seseorang yang Allah hadirkan sebagai penyemangat. Terima kasih telah menjadi bagian penting dalam perjalanan ini. Dukungan, perhatian, dan pengertianmu menjadi kekuatan di tengah rasa lelah dan ragu. Kehadiranmu bukan hanya menyemangati, tapi juga menenangkan. Semoga kebersamaan ini menjadi awal dari banyak hal baik yang akan dijalani bersama.

5. Untuk kedua sahabatku Imronah dan Sintha Anggraeni, teman seperjuangan yang selalu hadir dalam berbagai fase perjalanan ini. Terima kasih atas waktu, tawa, dan semangat yang diberikan. Kehadiran kalian bukan hanya menguatkan, tapi juga menjadi pengingat bahwa setiap langkah lebih mudah dijalani bersama.
6. Almamater tercinta, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, dan seluruh teman-teman penulis. Terima kasih telah menjadi bagian penting dalam perjalanan akademik ini. Setiap proses pembelajaran, kebersamaan, dan pengalaman yang dilalui menjadi bekal berharga untuk melangkah ke masa depan.
7. Terakhir kepada diri sendiri, seorang perempuan yang jauh dari kata sempurna, yang diam-diam menyimpan keberanian di balik sifat pemalu, pendiam, dan penuh keraguan. Dalam diam, tetap melangkah. Dalam takut, tetap mencoba. Untuk diri saya sendiri, terima kasih telah bertahan sejauh ini, meski tidak selalu percaya diri dan sering ingin menyerah. Perjalanan ini mungkin belum sempurna, tapi sudah cukup untuk dibanggakan. Semoga ke depan bisa menjadi pribadi yang lebih kuat dan tetap menghargai setiap usaha, sekecil apapun itu.

ABSTRAK

Muhibah, Afni Farkha. 2025. "Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Pada Teknik Penguasaan Lagu Daerah Dalam Mata Pelajaran Seni Musik Kelas V SDN Podosugih 01 Kota Pekalongan". *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Firdaus Perdana, M.Pd.

Kata Kunci: *Problem Based Learning, Penguasaan Lagu Daerah, Seni Musik*

Model pembelajaran berperan penting dalam meningkatkan efektivitas pengajaran di berbagai bidang, termasuk dalam pendidikan seni musik. Khususnya dalam pembelajaran seni musik di tingkat sekolah dasar, penggunaan metode yang sesuai dapat membantu peserta didik memahami serta mengapresiasi lagu daerah dengan lebih baik. Lagu daerah sendiri memiliki nilai budaya yang penting untuk dikenalkan sejak dini guna membentuk karakter dan kecintaan terhadap warisan budaya bangsa. Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan pembelajaran yang mampu mengatasi permasalahan tersebut dan mendorong keterlibatan siswa secara aktif dalam proses belajar yaitu menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) .

Rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* pada teknik penguasaan lagu daerah dalam mata pelajaran Seni Musik kelas V SDN Podosugih 01 serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada teknik penguasaan lagu daerah dalam mata pelajaran Seni Musik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek penelitian adalah guru dan peserta didik kelas V SDN Podosugih 01. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model PBL

dalam pembelajaran Seni Musik memberikan dampak positif terhadap proses dan hasil belajar peserta didik. PBL mendorong peserta didik untuk lebih aktif, berpikir kritis, dan bekerja sama dalam menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan materi lagu daerah. Peserta didik juga menunjukkan peningkatan dalam penguasaan teknik menyanyi, pemahaman makna lagu, serta tumbuhnya rasa percaya diri dan apresiasi terhadap budaya lokal.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada Teknik Penguasaan Lagu Daerah dalam Mata Pelajaran Seni Musik Kelas V SDN Podosugih 01 Kota Pekalongan" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penyusunan skripsi ini tentunya tidak lepas dari dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd. dan Ibu Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd., selaku ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN. K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Firdaus Perdana, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berharga selama penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Nanang Hasan Susanto M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada Bapak dan Ibu Guru serta peserta didik SDN Podosugih 01 yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Keluarga besar tercinta, yang senantiasa memberikan doa, semangat, dan dukungan penuh kepada peneliti dalam

menyelesaikan skripsi ini.

8. Kepada teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2021. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan semangat yang kalian berikan.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan.

DAFTAR ISI

JUDUL ..... **i**
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... **ii**
NOTA PEMBIMBING ..... **iii**
PENGESAHAN ..... **iv**
PEDOMAN TRANSLITERASI ..... **v**
MOTTO ..... **x**
PERSEMBAHAN ..... **xi**
ABSTRAK ..... **xiii**
KATA PENGANTAR ..... **xv**
DAFTAR ISI ..... **xvii**
DAFTAR TABEL ..... **xix**
DAFTAR GAMBAR ..... **xx**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xxi**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Identifikasi Masalah 6
1.3 Pembatasan Masalah 5
1.4 Rumusan Masalah 5
1.5 Tujuan Penelitian 6
1.6 Kegunaan Penelitian 6
BAB II LANDASAN TEORI **8**
2.1 Deskripsi Teoritik 8
2.2 Kajian Penelitian Yang Relevan 29
2.3 Kerangka Berpikir 41
BAB III METODE PENELITIAN **36**
3.1 Desain Penelitian 36
3.2 Fokus Penelitian 37
3.3 Data dan Sumber Data 38
3.4 Teknik Pengumpulan Data 39
3.5 Teknik Keabsahan Data 51
3.6 Teknik Analisis Data 53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN **45**

4.1 Hasil Penelitian..... 45
4.2 Pembahasan..... 85
BAB V PENUTUP..... 107
5.1 Kesimpulan..... 107
5.2 Saran..... 89
DAFTAR PUSTAKA..... 91
LAMPIRAN..... 91

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Daftar Guru 56

Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana 57

Tabel 4.3 Data Peserta Didik 58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran 43
Gambar 3.1 Teknik Analisis Data Model Miles and Huberman 54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 118
Lampiran 2 119
Lampiran 3 120
Lampiran 4 139
Lampiran 5 143
Lampiran 6 144
Lampiran 7 149

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Model pembelajaran berperan penting dalam meningkatkan efektivitas pengajaran di berbagai bidang studi, termasuk dalam pendidikan seni musik. Dalam pembelajaran seni musik, pendekatan yang kontekstual sangat penting untuk membantu peserta didik memahami dan mengapresiasi warisan budaya, seperti lagu daerah (Fatmawati & Hidayat, 2022). Lagu daerah sendiri merupakan bagian dari warisan budaya yang harus dijaga dan diperkenalkan kepada generasi muda sejak dini. Dalam konteks ini, guru memiliki tanggung jawab tidak hanya sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator dalam menumbuhkan kesadaran budaya melalui pembelajaran yang bermakna (Zubaedi, 2021).

Namun, dalam kenyataannya, pembelajaran lagu daerah sering menghadapi berbagai kendala, seperti rendahnya minat peserta didik, kurangnya pemahaman terhadap lirik dan makna lagu, serta penerapan model pembelajaran yang masih bersifat umum dan kurang menarik (Kurniawan, 2016). Hal ini menyebabkan peserta didik kurang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan mengalami kesulitan dalam menguasai teknik bernyanyi serta memahami konteks budaya lagu yang diajarkan. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk melakukan inovasi dalam pendekatan pembelajaran seni musik di sekolah dasar (Rahmawati & Hidayah, 2020).

Penelitian oleh Rasubala et al. (2023) menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran yang inovatif berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Dalam penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan *Problem Based Learning* dalam pembelajaran seni musik mampu mendorong peserta didik untuk berpikir kritis, aktif, dan kreatif, sekaligus meningkatkan kemampuan dalam menginterpretasi serta mengekspresikan lagu secara lebih bermakna. Penerapan

metode pembelajaran yang melibatkan keaktifan peserta didik secara langsung, seperti diskusi, eksplorasi, dan praktik kelompok, terbukti lebih efektif dalam meningkatkan keterlibatan emosional dan kognitif peserta didik terhadap materi pembelajaran. Meskipun demikian, masih terdapat keterbatasan dalam penerapan model pembelajaran yang dapat menghubungkan pemahaman konsep dengan pengalaman praktik dalam pembelajaran seni musik di sekolah dasar (Siburian, 2022).

Lagu daerah memiliki peran yang signifikan dalam mengembangkan identitas budaya suatu wilayah. Lagu daerah bukan hanya sekadar rangkaian nada dan lirik, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai, tradisi, serta kehidupan sosial masyarakat setempat (Pramudita, 2016). Oleh karena itu, mempelajari lagu daerah dapat memperkuat rasa kebangsaan dan pemahaman peserta didik terhadap warisan budaya yang ada. Seni musik juga memiliki peran yang besar dalam mengembangkan kreativitas dan ekspresi. Melalui pembelajaran seni musik, peserta didik dapat melatih keterampilan kognitif dan motorik, seperti kemampuan bernyanyi, memahami melodi, menyesuaikan ritme dan harmoni dalam sebuah lagu (Listiarini, 2023). Dengan demikian, lagu daerah dalam pembelajaran seni musik bukan hanya sebagai sarana pengenalan budaya, tetapi juga sebagai media pengembangan potensi musikal dan karakter peserta didik.

Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) merupakan salah satu pendekatan pedagogis yang efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap lagu daerah dalam pembelajaran seni musik. PBL mendorong peserta didik untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran dengan menyelesaikan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan materi yang dipelajari (Ramafisela, 2022). Dalam konteks pembelajaran seni musik, implementasi PBL dapat dilakukan melalui berbagai strategi, seperti eksplorasi makna lagu dan analisis lirik yang dilakukan secara individu maupun dalam

kelompok. Model ini menempatkan peserta didik sebagai subjek pembelajaran yang dituntut untuk berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif (Puspawati et al., 2022).

Melalui pendekatan ini, peserta didik tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis mengenai musik, tetapi juga dapat mengembangkan kreativitas serta meningkatkan keterampilan bernyanyi mereka. Selain itu, penerapan PBL dalam pembelajaran seni musik memungkinkan peserta didik untuk lebih memahami nilai budaya yang terkandung dalam lagu daerah. Dengan menelaah makna serta konteks historis dari lagu-lagu daerah, peserta didik dapat mengembangkan apresiasi yang lebih mendalam terhadap warisan budaya yang dimiliki bangsa. PBL tidak hanya mendorong pemahaman kognitif, tetapi juga membangun sikap positif dan nilai-nilai karakter dalam diri peserta didik.

Pada tanggal 19 Juni 2024, peneliti melaksanakan kegiatan wawancara dan observasi di SDN Podosugih 01 dalam rangka persiapan penyusunan skripsi. Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi penerapan model pembelajaran dalam mata pelajaran seni musik serta untuk mengetahui dampaknya terhadap proses pembelajaran peserta didik. Dalam wawancara yang dilakukan dengan seorang guru seni musik, diperoleh informasi bahwa SDN Podosugih 01 telah mengimplementasikan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran seni musik. Temuan ini menjadi landasan awal bahwa pendekatan PBL telah mulai diimplementasikan di lingkungan sekolah dasar dan memiliki potensi sebagai solusi terhadap berbagai kendala yang muncul dalam pembelajaran lagu daerah (Wawancara, 19 Juni 2024).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 19 Juni 2024 di SDN Podosugih 01, penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) menunjukkan indikasi adanya dampak positif terhadap proses pembelajaran peserta didik. Selama proses berlangsung, terlihat bahwa peserta didik lebih aktif dalam berdiskusi kelompok, menunjukkan

kemampuan berpikir kritis, serta terlibat dalam eksplorasi makna lagu daerah. Sebelum penerapan PBL, proses pembelajaran seni musik lebih banyak bersifat satu arah melalui metode ceramah. Setelah implementasi PBL, peserta didik tampak lebih antusias, kreatif, dan terlibat dalam pembelajaran. Temuan ini memberikan gambaran bahwa strategi pembelajaran yang melibatkan aktivitas peserta didik secara langsung dapat meningkatkan kualitas interaksi pembelajaran di kelas. (Observasi, 19 Juni 2024)

Dengan demikian, penggunaan model pembelajaran PBL dalam pembelajaran seni musik tidak hanya meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi, tetapi juga mendorong mereka untuk lebih eksploratif dan inovatif dalam mengekspresikan karya seni musik. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional, yaitu mengembangkan potensi peserta didik secara holistik agar menjadi individu yang kreatif, mandiri, dan berkarakter. Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara yang dilakukan peneliti di SDN Podosugih 01, guru kelas V telah mengimplementasikan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam kegiatan pembelajaran seni musik. Penerapan PBL dalam pembelajaran lagu daerah memfasilitasi peserta didik untuk mengenal kekayaan budaya lokal serta membangun sikap apresiatif terhadap warisan budaya yang dimiliki. Hal ini menjadi dasar peneliti dalam merumuskan fokus kajian yang dituangkan dalam penelitian berjudul: "Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada Teknik Penguasaan Lagu Daerah dalam Mata Pelajaran Seni Musik Kelas V SDN Podosugih 01."

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang muncul dalam pembelajaran seni

musik, khususnya pada materi lagu daerah di SDN Podosugih 01, yaitu:

1. Lagu daerah sebagai bagian dari warisan budaya kurang diapresiasi oleh peserta didik, karena belum sepenuhnya dipahami makna dan konteksnya dalam pembelajaran seni musik.
2. Proses pembelajaran seni musik di sekolah dasar masih dominan menggunakan metode ceramah, sehingga pembelajaran kurang menarik dan membuat siswa pasif.
3. Peserta didik mengalami kesulitan dalam menguasai teknik bernyanyi lagu daerah, karena kurangnya pendekatan kontekstual dan keterlibatan aktif dalam pembelajaran.
4. Model pembelajaran yang digunakan masih bersifat umum dan belum mampu menumbuhkan kreativitas serta pemahaman yang bermakna terhadap nilai-nilai budaya dalam lagu daerah.
5. Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) mulai diperkenalkan di SDN Podosugih 01, namun belum diketahui sejauh mana efektivitasnya dalam meningkatkan teknik penguasaan lagu daerah.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan mendalam, maka permasalahan yang dikaji dibatasi pada hal-hal berikut:

1. Penelitian hanya dilakukan pada kelas V SDN Podosugih 01.
2. Materi yang dikaji terbatas pada lagu daerah sebagai bagian dari pembelajaran seni musik.
3. Model pembelajaran yang dianalisis adalah *Problem Based Learning* (PBL) dan implementasinya dalam konteks penguasaan teknik menyanyi lagu daerah.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada penjelasan latar belakang yang telah dipaparkan, fokus utama permasalahan yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* pada teknik penguasaan lagu daerah dalam mata pelajaran Seni Musik kelas V SDN Podosugih 01?
2. Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam pembelajaran Seni Musik di kelas V SDN Podosugih 01?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini diharapkan dapat mencapai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* pada teknik penguasaan lagu daerah mata pelajaran Seni Musik kelas V SDN Podosugih 01.
2. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam mata pelajaran Seni Musik di kelas V SDN Podosugih 01.

1.6 Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

   Penelitian ini memberikan kontribusi berupa ide-ide baru yang dapat dijadikan acuan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pembelajaran seni musik dan penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dalam pengajaran lagu daerah.
2. Kegunaan Praktis
   a. Bagi Peserta didik

      Memberikan pengalaman belajar yang lebih aktif dan menyenangkan, serta mendorong pengembangan keterampilan bernyanyi dan apresiasi terhadap budaya lokal melalui lagu daerah.
   b. Bagi Guru

      Sebagai bahan pertimbangan dalam memilih dan

menerapkan model pembelajaran yang tepat, guna meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta didik terhadap materi lagu daerah dalam pembelajaran seni musik.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi sarana untuk mengembangkan wawasan, pengetahuan, dan keterampilan peneliti dalam bidang pembelajaran seni musik serta implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).

BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada teknik penguasaan lagu daerah dalam mata pelajaran Seni Musik kelas V SDN Podosugih 01 Kota Pekalongan, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Pada Teknik Penguasaan Lagu Daerah dalam Mata Pelajaran Seni Musik Kelas V SDN Podosugih 01

   Implementasi model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) pada teknik penguasaan lagu daerah di kelas V SDN Podosugih 01 mencakup tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.

   a. Tahap perencanaan, guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan pendekatan PBL yang sistematis. Rencana tersebut memuat tujuan pembelajaran yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Materi lagu daerah yang dipilih disesuaikan dengan tingkat kemampuan peserta didik dan dikaitkan dengan nilai-nilai budaya lokal. Guru juga merancang masalah pembelajaran yang kontekstual dan menyiapkan media pembelajaran serta rubrik penilaian sebagai alat evaluasi.

   b. Pada tahap pelaksanaan, guru melaksanakan sintaks PBL yang meliputi: (1) orientasi terhadap masalah, (2) mengorganisasi peserta didik, (3) membimbing penyelidikan, (4) mengembangkan dan menyajikan hasil, dan (5) menganalisis dan mengevaluasi proses pembelajaran. Peserta didik terlibat aktif dalam diskusi kelompok, eksplorasi makna lagu, praktik vokal, hingga presentasi hasil belajar. Guru bertindak sebagai fasilitator yang mendampingi proses berpikir kritis dan pemecahan masalah peserta didik.

c. Pada tahap evaluasi, guru menggunakan rubrik penilaian untuk menilai intonasi, ekspresi, kerja sama kelompok, dan pemahaman makna lagu. Evaluasi juga dilakukan melalui refleksi kelas dan dokumentasi hasil pembelajaran. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan keterampilan menyanyi, pemahaman terhadap budaya lokal, serta tumbuhnya rasa percaya diri dan partisipasi aktif peserta didik.

Dengan demikian, implementasi model PBL tidak hanya meningkatkan penguasaan teknik menyanyi lagu daerah, tetapi juga membentuk karakter, keterampilan abad 21, dan apresiasi budaya peserta didik secara menyeluruh.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Pada Teknik Penguasaan Lagu Daerah dalam Mata Pelajaran Seni Musik Kelas V SDN Podosugih 01

Beberapa faktor pendukung yang memengaruhi keberhasilan implementasi PBL antara lain:

a. Peran guru yang kreatif dan responsif dalam merancang pembelajaran kontekstual,
b. Ketersediaan media pembelajaran seperti proyektor, speaker, video, dan tablet yang mendukung proses eksplorasi,
c. Lingkungan sekolah yang kondusif dan fasilitas yang memadai,
d. Durasi waktu pembelajaran yang cukup untuk melaksanakan semua tahapan PBL,
e. Tingginya antusiasme peserta didik terhadap aktivitas pembelajaran berbasis masalah.

Adapun faktor penghambat yang diidentifikasi dalam penelitian ini meliputi:

a. Suasana kelas yang kadang tidak kondusif sehingga mengganggu efektivitas diskusi kelompok,
b. Perbedaan karakter dalam kelompok, seperti adanya peserta didik yang dominan dan yang pasif,

c. Kesulitan peserta didik dalam memahami lirik lagu daerah karena keterbatasan penguasaan bahasa daerah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, penulis memberikan beberapa saran untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran Seni Musik, khususnya dalam penguasaan lagu daerah melalui model *Problem Based Learning* (PBL), sebagai berikut:

1. Bagi Guru

   Disarankan agar terus meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam merancang pembelajaran berbasis masalah yang sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar. Guru juga perlu memberikan bimbingan yang lebih merata kepada seluruh kelompok, serta menciptakan suasana kelas yang kondusif agar diskusi berjalan efektif. Selain itu, guru dapat memanfaatkan media pembelajaran yang menarik dan mudah diakses untuk mendukung pemahaman peserta didik terhadap lagu daerah.

2. Bagi Peserta didik

   Diharapkan untuk lebih aktif, antusias, dan bertanggung jawab dalam mengikuti pembelajaran. Peserta didik juga perlu membangun sikap kerja sama yang baik dalam kelompok, menghargai perbedaan pendapat, serta berusaha memahami lirik dan makna lagu daerah sebagai bentuk apresiasi terhadap budaya lokal. Dengan sikap positif tersebut, peserta didik tidak hanya memperoleh keterampilan bermusik, tetapi juga nilai-nilai sosial yang penting.

3. Bagi Lembaga Sekolah

   Disarankan untuk terus mendukung pengembangan profesional guru melalui pelatihan atau workshop mengenai model pembelajaran inovatif, termasuk *Problem Based Learning* (PBL), agar guru semakin terampil dalam merancang dan mengelola pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Selain itu, sekolah juga dapat memperkuat budaya belajar kolaboratif di lingkungan sekolah dengan

mendorong kerja sama antar guru dalam merancang strategi pembelajaran kreatif. Dukungan dari pihak sekolah dalam bentuk apresiasi terhadap inovasi guru serta kebijakan yang mendorong pembelajaran aktif akan sangat membantu terciptanya pembelajaran yang lebih bermakna dan menyenangkan bagi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Y. (2014). *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013.* Refika Aditama.

Afandi, R., Chamalah, E., & Wardani, O. P. (2019*). Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Unissula Press.

Afifuddin, & Saebani, B. A. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Pustaka Setia.

Ali, M. (2010). *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*. Pustaka Cendekia Utama.

Arends, R. I. (2012). *Learning to Teach. 9th Edition*. McGraw-Hill Education.

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta.

Astuti, R. (2020). *Pengembangan Model Pembelajaran di Era Digital*. Deepublish.

Bogdan dan Taylor, J. M. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remadja Karya

Bloom, B. S. (Ed.). (1956). *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals*. New York: David McKay Company.

Campbell, P. S. (2005). *Music in Childhood: From Preschool through the Elementary Grades*. Belmont, CA: Thomson Schirmer.

.Creswell, J. W. (2015). *Qualitative Inquiry and Research Design*: Choosing Among Five Approaches. Sage Publications.

Desain pendidikan karakter: *Konsepsi dan aplikasinya dalam lembaga pendidikan*. Kencana.

Fatmawati, D., & Hidayat, D. R. (2022). Pengembangan Pembelajaran Seni Musik di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 27*(1), 56-66.

Febiyanti, N., Asbari, M., Lestari, S., & Santoso, G. (2023). Kunci Literasi: Jangan Paksa Anak Membaca? *Jurnal Pendidikan Transformatif, 2*(2), 76-79.

Fitriani, D., Rachmadtullah, R., & Rahmat, A. (2020). Implementasi PBL dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Pendidikan, 11*(2), 140-150.

Hamdani. (2017). *Strategi Belajar Mengajar*. Pustaka Setia.

Hasanah, R., Widodo, S., & Nuryadi, D. (2022). Penerapan *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Partisipasi dan Hasil Belajar Peserta didik. *Jurnal Inovasi Pendidikan, 14*(1), 45-53.

Hidayat, A., & Kusumaningrum, D. (2023). Pengaruh Lingkungan Fisik Kelas terhadap Efektivitas Pembelajaran Aktif. *Jurnal Pendidikan Dasar, 18*(2), 102-110.

Hidayat, A., & Mutmainah, S. (2024). *Strategi Pembelajaran Abad 21: Teori dan Aplikasi di Sekolah Dasar.* Deepublish.

Hmelo-Silver, C. E. (2004). Problem-Based Learning: What and How Do Students Learn?. *Educational Psychology Review*, 16(3), 235-266.

Ibrahim, M., & dalam Rusman, M. N. (2012). *Pembelajaran Berdasar Masalah*. UNESA University Press.

Kementerian Agama Republik Indonesia. (2019). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an.

Kurniasih, I., & Sani, B. (2015). *Ragam Pengembangan Model*

Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru. Kata Pena.

Kurniasari, N. (2022). Implementasi Model Problem Based Learning dalam Pembelajaran Seni Musik untuk Meningkatkan Kemampuan Kreativitas Peserta didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Seni dan Budaya, 17*(1), 23–31.

Kurniawan, E. (2016). Inovasi Pembelajaran Seni Musik Melalui Model Kontekstual di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Seni, 6*(1), 22-29.

Listiarini, Y. (2023). Efektivitas pembelajaran musik terhadap pengembangan kreativitas siswa di Sekolah Dasar, Kabupaten Kubu Raya [Studi kasus]. TACET *Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni.*

Mardian, D. (2019). Pendidikan Musik: *Pendekatan Kreatif dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Prenadamedia Group.

Miftah, M. (2021). *Model-model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum Merdeka Belajar*. CV Budi Utama.

Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi*). Remaja Rosdakarya

Mulyasa, E. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013.* Remaja Rosdakarya.

Mustika, D., & Cahyadi, A. (2021). Pembelajaran Berbasis Masalah sebagai Inovasi dalam Proses Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 8*(1), 34-40.

Nugroho, T. S., & Nurhayati, R. (2021). Pengembangan Pembelajaran Musik Anak Usia Dini Melalui Media Visual dan Auditori. *Jurnal Pendidikan dan Seni Musik, 9*(1), 45-53.

Nurlaili, F., & Subekti, A. (2024). Sintaks PBL dalam Penguatan Literasi Budaya Peserta didik SD. *Jurnal Pendidikan Karakter, 14*(1), 37-48.

Pramudita, M. (2016). *Pembelajaran lagu daerah dalam menanamkan apresiasi siswa kelas V di SD 3 Blimbing Kidul Kabupaten Kudus* Skripsi, Universitas Negeri Semarang.

Pratiwi, L. R., Rahmawati, I., & Wahyudi, A. (2023). Problem Based Learning sebagai Alternatif Model Pembelajaran di Bidang Seni: Studi Kasus pada Mata Pelajaran Musik. *Jurnal Inovasi Pendidikan, 10*(2), 145-156.

Putri, R. N., & Hidayat, M. (2023). Peran Teknologi dalam Pembelajaran Musik Berbasis Masalah di Sekolah Dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dasar, 7*(2), 89-97.

Puspawati, G. A. M., Ansari, G., & Rahmawati, M. (2022). Penerapan model PBL untuk meningkatkan hasil belajar materi konsep, jenis, dan fungsi musik kreasi. *Student Research Journal, 2*(1).

Rahmat, D. (2017). Implementasi Kebijakan Program Bantuan Hukum Bagi Masyarakat Tidak Mampu Di Kabupaten Kuningan. *UNIFIKASI: Jurnal Ilmu Hukum, 4*(1), 35-42.

Rahmawati, D., & Maulida, A. (2023). Ketimpangan partisipasi peserta didik dalam model pembelajaran berbasis masalah di tingkat dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, *10*(1), 45–53

Ramadani, L., & Suryani, T. (2024). Media Digital dalam Pembelajaran Musik Tradisional di Sekolah Dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan, 26*(1), 60-68.

Ramafisela, L. (2022). Implementation of Problem Based Learning method in Manual Harmony course at the Music Education Study Program of FSP ISI Yogyakarta. *Jurnal*

Seni Musik, 11(2), 132-137.

Rasubala, M. A., Kaunang, M. S. C., & Sunarmi, S. (2023). Penerapan model *Problem Based Learning* pada pembelajaran seni musik vokal di kelas VIII SMP Negeri 4 Tondano. Kompetensi: *Jurnal Ilmiah Bahasa dan Seni, 3*(3)

Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.* Sekretariat Negara.

Rini, L., & Amalia, S. (2023). Penerapan *Problem Based Learning* dalam Meningkatkan Kemampuan Sosial Peserta didik SD. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar, 8*(2), 71–82.

Ripai, I., & Sutarna, N. (2019). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*. *In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, 1,* 1146-1155.

Sanjaya, Wina. (2008). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Kencana Prenada Media Grouf.

Santoso, G., Rahmawati, P., Murod, M., Setyaningsih, D., & Asbari, M. (2023). Hubungan Lingkungan Sekolah dengan Karakter Sopan Santun Peserta didik. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra), 2*(1), 91-99.

Saputra, Y., Fitriyah, D., & Junaidi, A. (2025). Kolaborasi dan Keterlibatan Emosional Peserta didik dalam Pembelajaran Seni dengan PBL. *Jurnal Seni dan Pendidikan, 10*(1), 22–33.

Sari, L. M., & Lestari, N. D. (2025). Strategi fasilitasi guru dalam pembelajaran berbasis masalah: Studi pada sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, *15*(2), 112-120.

Setiawan, R. (2020). Pembelajaran Musik Ansambel Sederhana dalam Penguatan Karakter Siswa SD. *Jurnal Ilmiah Seni Musik, 5*(2), 112-120.

Shofiyah, N., & Wulandari, F. E. (2018). Model *Problem Based Learning* (PBL) Dalam Melatih Scientific Reasoning Peserta didik. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, *3*(1), 33-38.

Shoimin, A. (2017). *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Ar Ruzz Media.

Siburian, S. N. O. (2022). *Penerapan metode diskusi kelompok sebagai upaya mendorong keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran* Skripsi, Universitas Pelita Harapan.

Sudarma, M. (2016). Pendidikan Musik Anak di Sekolah Dasar: Pendekatan Teori dan Praktik. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia, 6*(1), 78-86.

Sudjana, N. (2011). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algesindo.

Sugiyono. (2015*). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Suparman, A. (2017). *Desain Instruksional Modern: Panduan Para Pengajar dan Inovator Pendidikan*. Erlangga

Sutisna, H., & Handayani, T. (2023). Efektivitas PBL dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, *8*(3), 203-211.

Sutrisno, H. (2019). *Pendidikan Seni dan Karakter Anak Sekolah Dasar.* Pustaka Pelajar.

Syafriyanto, E. (2015). Implementasi Pembelajaran Pendidikana Agama Islam Berwawasan Rekontruksi Sosial. *Jurnal Pendidikan Islam, 6,* 68-71.

Unang Wahidin, M. S., & Wangsadanureja, M. (2021). Implementasi Pembelajaran Agama Islam Berbasis Multimedia Di Pondok Pesantren. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam, 10*/ 1, 23-25.

Utami, R. F., & Nurhadi, H. (2024). Penggunaan translanguaging dalam pembelajaran lagu daerah: Solusi atas keterbatasan bahasa peserta didik. *Jurnal Linguistik dan Budaya*, *6*(1), 77-85.

Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press.

Wahyuni, L. (2022). Menumbuhkan Empati Anak Melalui Ekspresi Musik di Sekolah Dasar. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan, 10*(2), 87-93.

Widodo, S., & Rahmadani, I. (2024). Model PBL dan Penguatan Nilai Budaya Lokal dalam Lagu Daerah. *Jurnal Pendidikan Musik dan Budaya, 5*(1), 13-24.

Wiggins, G. P. (1998). *Educative Assessment: Designing Assessments to Inform and Improve Student Performance*. San Francisco: Jossey-Bass.

Wiyanto, A. (2022). *Model Pembelajaran Seni Musik yang Humanis dan Kontekstual.* Remaja Rosdakarya.

Wulandari, S., & Prasetyo, R. A. (2023). Tantangan pengajaran lagu daerah di sekolah dasar: Sebuah studi kualitatif. *Jurnal Seni dan Pendidikan Musik*, *12*(2), 134-142.

Zulkarnain, H., & Asri, W. N. (2022). Ketercukupan Waktu dan Keberhasilan Pembelajaran Berbasis Masalah. *Jurnal Pendidikan Inovatif, 13*(2), 78-85.